

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita: Kabupaten Banjarnegara

Halaman 15

Dana Desa Diprioritaskan untuk Bangun Infrastruktur

BANJARNEGARA Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono meminta Kepala Desa (Kades) yang baru dilantik bisa memaksimalkan potensi anggaran desanya agar bisa dirasakan masyarakat.

"Saya sangat berharap, Kades bisa mengoptimalkan dana desa untuk pembangunan infrastruktur desa dan bisa dirasakan oleh masyarakat hingga lapisan terbawah," Ujar bupati.

Selain dapat dimanfaatkan pembangunan, dana desa juga dapat dipergunakan untuk mengembangkan desa masing-masing sesuai dengan potensi yang ada.

"Manfaatkan dana desa untuk kepentingan desa seperti infrastruktur desa yang belum tergarap, serta membantu potensi masyarakat yang bermuara kepada kesejahteraan masyarakat, lanjutnya.

Budhi juga meminta agar anggaran desa yang dipergunakan pemerintahan desa untuk membangun harus dikelola maksimal, mengingat banyaknya program desa yang diusulkan hingga tingkat kabupaten belum terkoordinasi secara maksimal.

Banyak dana desa yang belum terserap maksimal lantaran minimnya ketepatan waktu, ketepatan sasaran dalam prakteknya, makanya setiap Dana Desa (DD) dari pemerintah pusat maupun Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah daerah, maksimalkan program desa supaya kebutuhan masyarakat benar-benar terpenuhi dan peny-

erapannya tepat waktu sehingga sebisa mungkin menghindari terjadinya silpa (sisa anggaran), kata tambahnya.

■ Konsultasi

Budhi menambahkan, kades di Kabupaten Banjarnegara, diminta tidak ragu mengonsultasikan rencana penggunaan dana desa agar tidak terjadi pelanggaran aturan yang bisa menimbulkan konsekuensi hukum.

Rencana penggunaan dana desa juga harus dibahas dengan pihak terkait, khususnya Badan Pertimbangan Desa. Selain itu, kepala desa disarankan lebih banyak berkonsultasi secara berjenjang kepada Camat maupun Inspektorat.

"Makin sering berkonsultasi, malah bagus. Mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan keuangan agar tidak terjadi pelanggaran. Ini

mengantisipasi agar kepala desa dan perangkatnya tidak terjerat masalah hukum yang bisa mengganggu jalannya pemerintahan desa," tambahnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Banjarnegara, Agus Kusuma menambahkan, setiap tahun desa menerima Dana Desa cukup besar.

Untuk Kabupaten Banjarnegara penerimaan dana desa tahun 2018 mencapai Rp. 222.775.782.000. Rata-rata setiap desa menerima Rp. 800 juta, Kata Agus.

Agus menambahkan, pada tahun 2017 lalu prosentase realisasi penggunaan Dana DD paling banyak digunakan untuk bidang pembangunan desa yaitu 95,22 persen.

Artinya prioritas DD masih kepada bidang infrastruktur, im-

buhnya. ■

ST-ad